



PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2024
Dan Untuk Periode Enam-Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut/
*Interim Financial Statements
As of June 30, 2024
And For the Six-Month Period Then Ended*

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN UNTUK PERIODE
ENAM-BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan Interim		<i>Directors' Statement Letter Regarding the Responsibility for the Interim Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-3	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	4	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	5	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	6	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	7-55	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bernard Widianto
Alamat Kantor : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia, Kec.
Taman Sari, Kota Administrasi
Jakarta Barat
Alamat Rumah : Pluit Timur Blok K. Selatan No. 6,
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-29607333
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Erik Angkasa Darma
Alamat Kantor : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia, Kec.
Taman Sari, Kota Administrasi
Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Sumber Endah I No. 19, Kel.
Babakan Ciparay, Kec. Babakan
Ciparay, Bandung
Nomor Telepon : 021-29607333
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)**

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk

We the undersigned:

Name : Bernard Widianto
Office Address : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia, Kec.
Taman Sari, Kota Administrasi
Jakarta Barat
Home Address : Pluit Timur Blok K. Selatan No. 6,
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota
Jakarta Utara
Phone Number : 021-29607333
Title : President Director

Name : Erik Angkasa Darma
Office Address : Jl. Teh No. 4-6, Kel. Pinangsia, Kec.
Taman Sari, Kota Administrasi
Jakarta Barat
Home Address : Jl. Sumber Endah I No. 19, Kel.
Babakan Ciparay, Kec. Babakan
Ciparay, Bandung
Phone Number : 021-29607333
Title : Director

States that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk;
2. The financial statements of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk has been presented completely and correctly.
b. The financial statements of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Juli / July 26, 2024



Bernard Widianto
Direktur Utama / President Director

Erik Angkasa Darma
Direktur / Director

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,26,28	11.545.525.072	26.923.956.206	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2,5,26,28	6.326.288.123	3.953.236.153	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,6,26,28			Non-trade receivables
Pihak berelasi	24	36.000.000	36.000.000	Related party
Pihak ketiga		-	71.314.911	Third parties
Pajak dibayar di muka	2,11a	875.741.717	232.983.990	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,7	1.730.598.736	4.232.111.565	Advances and prepaid Expenses
JUMLAH ASET LANCAR		20.514.153.648	35.449.602.825	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,8	28.598.398.008	14.184.516.652	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,11b	256.723.010	256.723.010	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2,11f	289.593.109	416.413.603	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		29.144.714.127	14.857.653.265	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		49.658.867.775	50.307.256.090	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 JUNI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
AS OF JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,9,26,28	62.998	37.899.998	Third parties
Utang non-usaha jangka pendek pihak berelasi	2,12,24,26,28 29	530.503.494	709.917.915	Non-trade payables short-term related party
Biaya akrual	2,10,24,26,28	23.778.710	97.778.710	Accrued expenses
Utang pajak	2,11c	25.841.169	31.723.669	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	2	11.600.000	-	Unearned revenue
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,26,28,29			Current maturities of long-term debts:
Utang non-usaha				Non-trade payables related party
Pihak berelasi	12,24	333.333.338	541.666.667	Consumer finance payables
Utang sewa pembiayaan konsumen	13	720.126.072	993.682.019	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.645.245.781	2.412.668.978	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,26,28,29			Long-term debts - net of current maturities:
Utang non-usaha				Non-trade payable related party
Pihak berelasi	12,24	-	83.333.333	Consumer finance payables
Utang sewa pembiayaan konsumen	13	115.262.164	388.949.017	Liability for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,14	699.043.306	546.464.181	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		814.305.470	1.018.746.531	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		2.459.551.251	3.431.415.509	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)
TANGGAL 30 JUNI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
AS OF JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
4.800.000.000 saham dengan				4,800,000,000 shares with
nilai nominal Rp5 per saham				par value Rp5 per share
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.600.019.799 saham				1,600,019,799 shares
pada tanggal 30 Juni 2024				as of June 30, 2024
dan 1.600.000.000 saham pada				and 1,600,000,000 shares
tanggal 31 Desember 2023	15	8.000.098.995	8.000.000.000	as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	2,16	36.022.955.345	36.020.678.460	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17	25.000.000	25.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.166.318.459	2.842.639.572	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya		(15.056.275)	(12.477.451)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS		47.199.316.524	46.875.840.581	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		49.658.867.775	50.307.256.090	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
PENDAPATAN	2,18	6.156.093.437	3.299.178.785	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,8,19	(3.761.326.712)	(1.924.375.158)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		2.394.766.725	1.374.803.627	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,8,14, 20,25	(1.890.271.880)	(1.272.758.048)	General and administrative expenses
LABA USAHA		504.494.845	102.045.579	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban lain-lain	2,21	(3.941.259)	-	Other expenses
Penghasilan keuangan	2,22	30.451.694	759.214	Finance income
Beban keuangan	2,23	(79.778.538)	(170.814.784)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		451.226.742	(68.009.991)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2,11d	(127.547.855)	2.672.724	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA (RUGI) NETO PERIODE		323.678.887	(65.337.267)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		(3.306.185)	(2.596.870)	Remeasurements of liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	11f	727.361	571.311	Related income tax
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		(2.578.824)	(2.025.559)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		321.100.063	(67.362.826)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	27	0,20	(0,05)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim the financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Loss	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023		6.000.000.000	-	25.000.000	4.097.449.477	(7.319.802)	10.115.129.675	Balance January 1, 2023
Rugi netto periode berjalan		-	-	-	(65.337.267)	-	(65.337.267)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	-	(2.025.559)	(2.025.559)	Remeasurement of defined benefits plans
Saldo 30 Juni 2023		6.000.000.000	-	25.000.000	4.032.112.210	(9.345.361)	10.047.766.849	Balance June 30, 2023
Saldo 1 Januari 2024		8.000.000.000	36.020.678.460	25.000.000	2.842.639.572	(12.477.451)	46.875.840.581	Balance January 1, 2024
Laba netto periode berjalan		-	-	-	323.678.887	-	323.678.887	Net profit for the period
Pelaksanaan waran seri I	15,16	98.995	2.276.885	-	-	-	2.375.880	Excercise of series I warrants
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	-	-	(2.578.824)	(2.578.824)	Remeasurement of defined benefits plans
Saldo 30 Juni 2024		8.000.098.995	36.022.955.345	25.000.000	3.166.318.459	(15.056.275)	47.199.316.524	Balance June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as whole.

The original interim financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.783.041.467	3.919.575.495	Cash received from customers
Pembayaran untuk:				Cash paid to:
Pemasok		(171.455.695)	(1.187.075.010)	Suppliers
Karyawan		(1.738.279.904)	(1.380.093.314)	Employees
Beban keuangan	23,24	(79.778.538)	(170.814.784)	Finance costs
Pembayaran untuk beban pajak penghasilan		-	(87.026.464)	Payment for income tax expense
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		1.793.527.330	1.094.565.923	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	8	(16.227.325.372)	(1.561.514.244)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.227.325.372)	(1.561.514.244)	Net Cash Used in Investing Activity
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan sehubungan dengan konversi waran	16	2.276.885	-	Receipts in connection with the conversion of warrants
Penambahan modal saham melalui konversi waran	15	98.995		Increase in share capital through the conversion of warrants
Pembayaran (penerimaan) untuk utang non-usaha pihak berelasi	29	(399.766.172)	585.840.833	Payment (receipt of non-trade payables related parties)
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	29	(547.242.800)	(1.197.635.954)	Payment of consumer finance payables
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(944.633.092)	(611.795.121)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(15.378.431.134)	(1.078.743.442)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	26.923.956.206	1.906.820.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	11.545.525.072	828.076.660	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dijelaskan pada Catatan 29.

Information for non-cash activities is disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as whole.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 13 Agustus 2016. Akta Pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 22 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 23 tanggal 5 Juni 2024 mengenai, antara lain, perubahan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0211685. Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan meliputi penyewaan alat konstruksi dengan operator, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasi di tempat lain, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, dan perdagangan eceran mesin lainnya dan perlengkapan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016 dan saat ini bergerak di bidang jasa penyewaan alat berat termasuk kontraktor.

Perusahaan berdomisili di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Jakarta Barat.

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-153/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham sejumlah 400.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5 per saham termasuk penerbitan Seri I sebanyak 420.000.000 saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp5 dan Rp120 per saham.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Widiانت Jaya Krenindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Notary No. 2 dated August 13, 2016 of Notary Ruping Lolo Alias Vince, S.H., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0037233.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 23 dated June 5, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., regarding, among others, the change of the Company's Commissioner. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0211685. Tahun 2024 dated June 7, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes rental of construction equipment with operators, renting and leasing without option rights of construction and civil engineering machines and equipment, renting and leasing without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, renting and leasing without option rights for cars, buses, trucks and the like, wholesale trade in machines, tools and other equipment, wholesale trade in land transportation equipment (not cars, motorbikes and the like), spare parts and retail trade in other machines and equipment.

The Company started its operations commercially in 2016 and is currently engaged in heavy equipment rental services including contractors.

The Company domiciled at Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, West Jakarta.

The Company's Initial Public Offering

On June 17, 2023, the Company's obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-153/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering of 400,000,000 shares of WIDI to the public with a par value of Rp5 per share including the issuance of warrant Series I with the maximum 420,000,000 shares with implementation price of Rp5 and Rp120 per share, respectively.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 23 tanggal 5 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yanto Tene
Komisaris Independen : Mega Siti Sofia

Dewan Direksi

Direktur Utama : Bernard Widiyanto
Direktur : Erik Angkasa Darma

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 16 Februari 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yanto Tene
Komisaris Independen : Salim Thaiyit

Dewan Direksi

Direktur Utama : Bernard Widiyanto
Direktur : Erik Angkasa Darma

Personel manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp214.302.378 dan Rp458.450.900.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 51 dan 39 orang (tidak diaudit).

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 002/WJK/SK-KOM/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui, dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk ketua serta anggota Komite Audit tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Ketua	Mega Siti Sofia
Anggota	Budiman S. Silaban
Anggota	Lode Semdes E. Limbong
Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.	

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Deed No. 23 dated June 5, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Based on Deed No. 1 dated February 16, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities. Commissioners and Directors are considered key management.

Salaries and benefits paid to Board of Commissioner and Director for the six-month period ended June 30, 2024 and year ended December 31, 2023 amounting to Rp214,302,378 and Rp458,450,900, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has 51 and 39 employees, respectively (unaudited).

Audit Committee and Corporate Secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of the Company No. 003/WJK/SK-KOM/II/2023 dated February 24, 2023, Board of Commissioners of the Company have declared, agreed, and decided to establish Audit Committee, and appoint chairman and member of such Audit Committee.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
	Salim Thaiyit : Chairman
	Budiman S. Silaban : Member
	Lode Semdes E. Limbong : Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 35/CS/IDX-WJK/PCS/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menunjuk Rizki Akbar Maulana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan

Penerbitan laporan keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Juli 2024.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan interim untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dalah sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Interim Perusahaan

Laporan keuangan interim Perusahaan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan interim Perusahaan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan interim Perusahaan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas interim Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Audit Committee and Corporate Secretary (continued)

Based on the Decision Letter from the Board of Directors of the Company No. 35/CS/IDX-WJK/PCS/XII/2023 dated December 27, 2023, the Company appointed Rizki Akbar Maulana as Corporate Secretary.

Approval and Authorization for the Issuance of the Financial Statements

The issuance of interim financial statements as of June 30, 2024 and for the six-month period then ended have been approved and authorized for issuance by the Directors on July 26, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied by the Company in preparing the financial statements are consistently applied, in the preparation of the interim financial statements for the six-month period ended June 30, 2024 and year ended December 31, 2023, are as follows:

Compliance Statement

The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, namely Regulations No. VIII G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies".

Basis of Preparation and Presentation of the Company's Interim Financial Statements

The Company's interim financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency unless specifically stated.

The Company's interim financial statements are prepared based on the historical cost concept, except for financial assets are measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) are measured at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The Company's interim financial statements use the accrual basis except for the Company's interim cash flows statements.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Interim Perusahaan (lanjutan)

Laporan arus kas interim Perusahaan menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisi berikut, yang relevan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan interim Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 116 "Sewa"

Standar akuntansi revisi berikut telah diterbitkan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan interim, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan interim Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation and Presentation of the Company's Interim Financial Statements (continued)

The Company's interim statement of cash flows presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

Changes in the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards, which are relevant, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Company's interim financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases"

The following revised accounting standard has been issued is effective from January 1, 2025 and has not been early adopted by the Company's:

- Amendment to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As at the authorisation date of these interim financial statements, the Company is assessing the implication of the above standard, to the Company's interim financial statements.

Transactions with Related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure".

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the interim financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized on the interim statements of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Plat kapal	8	Ship plate
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kantor	4	Office Equipment
Kendaraan	4-8	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode/tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; bila penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each period/year and the effect of any changes in estimates is applied prospectively.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

When a fixed asset is retired or disposed of, the cost of its acquisition and accumulated depreciation is excluded from the fixed asset and the resulting gain or loss is reported in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Leases

On the initial date of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As Lessee

Assets obtained through lease are recognised as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Perusahaan menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residual,
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" di dalam laporan posisi keuangan interim. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Company remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable,
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date,
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantee,
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the interim statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka-pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain interim pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and deduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability.

Finance cost are charged directly to profit or loss in the current year. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Liability for Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the "Projected Unit Credit". Remeasurement is reflected immediately in the interim statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penyewaan alat berat sesuai dengan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kas yang telah diterima dari pelanggan namun jasa belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Liability for Employee Benefits (continued)

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP No. 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues from rental of heavy equipment in accordance with PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Cash received from customers but services not yet delivered to customers is recorded as unearned revenue.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

Current Tax

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the statement financial position date.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables which are classified as amortized cost.

The Company uses 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian Arus Kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portfolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Cash Flow Solely from the Principal and Interest Payments ("SPPI") Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan interim sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

- How the business manager is compensated (for example, is compensation based on the fair value of the assets managed or on contractually collectible cash flows); and
- Expected frequency, value and timing of sales, are also important aspects of the Company's valuation.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the interim financial statements as "Impairment loss".

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan Nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Effective Interest Rate ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan SBE awal dari aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK No. 109, "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original EIR.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang non-usaha, biaya akrual, dan utang sewa pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and consumer finance payables which are classified as financial liabilities at amortized cost.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, biaya akrual, dan utang sewa pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Payables

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and consumer finance payables are stated at their carrying amount (notional amount), which approximates their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the iinterim statements of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Company measures financial instruments at fair value on initial recognition, and assets and liabilities acquired in business combinations. The Company also measures the recoverable amount of certain CGUs at fair value less cost of disposal (*Fair Value Less Cost of Disposal* or "FVLCD").

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan interim secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability; or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan interim.

Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan interim pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new shares to the public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction from additional paid-in capital account in the interim statement of financial position.

Operating Segment

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Company's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.

The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

Dividend

Dividends to the shareholders is recognized as a liability in the interim statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laba (Rugi) Per Saham Dasar (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba neto per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba neto per lembar saham dasar.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan interim.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basic Earnings (Loss) Per Share (continued)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no instruments that could later lead to the issuance of ordinary shares, so the value of diluted net earnings per share was equivalent to net profit per basic share.

Events After Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the interim financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the Notes to the interim financial statements when material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are disclosed in Note 2 to the financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company determines its functional currency is Rupiah.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 26.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Perusahaan mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan matrix penyisihan untuk menghitung KKE dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Perusahaan menghitung cadangan KKE sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan piutang non-usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2 and 26.

Sustainable Business

The Company's management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Allowance for expected credit losses ("ECL")

The Company evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate ECL of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Company calculates the allowance for life-long ECL for all trade and non-trade receivables.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for ECL.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the fair value of the Company's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 8.

Impairment of Non-financial Assets

A review of impairment is carried out when there is an indication of impairment in certain assets. Determining the fair value of an asset requires estimating the cash flows that are expected to result from the continued use and eventual disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value could have a significant impact on the recoverable amount and the amount of the impairment loss incurred could have a material effect on the Company's results of operations.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 14 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka Panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp699.043.306 dan Rp546.464.181 (Catatan 14).

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 14 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that different from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp699,043,306 and Rp546,464,181, respectively (Note 14).

Income Tax and Other Taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (*capital allowance*) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process on the calculation of the Company's income tax expense. In particular, the calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Company, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2024
Pihak ketiga (lanjutan)	
Saldo dipindahkan	5.468.871.012
Waskita - Nindya - LRS, KSO	325.959.558
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	166.800.000
PT Basuki Pratama Engineering	155.400.000
CV Sakti Trans Nusantara	76.187.625
CV Herind Jaya Mulia	75.621.600
Waskita Karya	
Cibitung Cilincing	66.600.000
PT Adhi Karya	
(Persero) Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	65.712.000
Sub-jumlah	6.401.151.795
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(74.863.672)
Neto	6.326.288.123

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Lancar	1.924.324.587
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.277.956.983
31 - 60 hari	388.821.900
61 - 90 hari	159.659.625
Lebih dari 90 hari	1.650.388.700
Sub-jumlah	6.401.151.795
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(74.863.672)
Neto	6.326.288.123

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal periode/tahun	74.863.672
Penambahan periode/tahun berjalan	-
Saldo akhir periode/tahun	74.863.672

Seluruh piutang usaha dalam mata utang Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo dipindahkan	3.380.151.325
Waskita - Nindya - LRS, KSO	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	166.800.000
PT Basuki Pratama Engineering	-
CV Sakti Trans Nusantara	87.162.500
CV Herind Jaya Mulia	115.706.400
Waskita Karya	
Cibitung Cilincing	66.600.000
PT Adhi Karya	
(Persero) Tbk	149.406.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	62.273.600
Sub-jumlah	4.028.099.825
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(74.863.672)
Neto	3.953.236.153

The aging schedule of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	927.823.325
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	986.024.450
31 - 60 hari	389.832.000
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.724.420.050
Sub-jumlah	4.028.099.825
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(74.863.672)
Neto	3.953.236.153

The movement of allowance for expected credit losses is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal periode/tahun	38.224.668
Penambahan periode/tahun berjalan	36.639.004
Saldo akhir periode/tahun	74.863.672

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables account as of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for expected credit losses was adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Pihak berelasi	
Susinto Widiyanto	36.000.000
Pihak ketiga	
Bunga deposito	-
Jumlah	36.000.000

Analisa umur piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Lancar	-
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	36.000.000
Jumlah	36.000.000

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang non-usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang non-usaha dapat tertagih.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	36.000.000	Related party
		Susinto Widiyanto
	71.314.911	Third parties
	107.314.911	Interest from time deposits
		Total

The aging schedule of non-trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	107.314.911	Current
		Overdue:
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	More than 90 days
	107.314.911	Total

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivables account as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has not provided any allowance for expected credit losses on non-trade receivables and management believes that all non-trade receivables are collectible.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Uang muka	
Pembelian	1.652.136.001
Operasional	-
Sub-jumlah	1.652.136.001
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	78.462.735
Sub-jumlah	78.462.735
Jumlah	1.730.598.736

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	4.070.138.676	Advances
	41.774.674	Purchase
	4.111.913.350	Operational
		Sub-total
	120.198.215	Prepaid expenses
	120.198.215	Insurance
	120.198.215	Sub-total
	4.232.111.565	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

30 Juni/June 30, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Plat kapal	131.949.000	230.189.600	-	-	362.138.600	Ship plate
Alat berat	15.711.420.570	15.984.774.872	-	-	31.696.195.442	Heavy equipment
Peralatan kantor	702.064.950	12.360.900	-	-	714.425.850	Office equipment
Kendaraan	220.999.000	-	-	-	220.999.000	Vehicles
Sub-jumlah	16.766.433.520	16.227.325.372	-	-	32.993.758.892	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Consumer</u>
<u>Konsumen</u>						<u>Finance</u>
Alat berat	585.585.585	-	-	-	585.585.585	Heavy equipment
Kendaraan	1.522.842.043	-	-	-	1.522.842.043	Vehicles
Sub-jumlah	2.108.427.628	-	-	-	2.108.427.628	Sub-total
<u>Aset Hak-guna</u>						<u>Right-of-use Assets</u>
Bangunan	1.080.000.000	-	-	-	1.080.000.000	Building
Jumlah Harga Perolehan	19.954.861.148	16.227.325.372	-	-	36.182.186.520	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Plat kapal	111.331.989	21.017.104	-	-	132.349.093	Ship plate
Alat berat	4.950.201.634	1.382.269.483	-	-	6.332.471.117	Heavy equipment
Peralatan kantor	157.680.871	83.849.514	-	-	241.530.385	Office equipment
Kendaraan	66.562.352	14.531.187	-	-	81.093.539	Vehicles
Sub-jumlah	5.285.776.846	1.501.667.288	-	-	6.787.444.134	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Consumer</u>
<u>Konsumen</u>						<u>Finance</u>
Alat berat	58.096.848	36.599.100	-	-	94.695.948	Heavy equipment
Kendaraan	276.470.802	95.177.628	-	-	371.648.430	Vehicles
Sub-Jumlah	334.567.650	131.776.728	-	-	466.344.378	Sub-total
<u>Aset Hak-guna</u>						<u>Right-of-use Assets</u>
Bangunan	150.000.000	180.000.000	-	-	330.000.000	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.770.344.496	1.813.444.016	-	-	7.583.788.512	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	14.184.516.652				28.598.398.008	Net Book Value

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Plat kapal	131.949.000	-	-	-	131.949.000	Ship plate
Alat berat	9.757.765.426	5.393.655.144	-	560.000.000	15.711.420.570	Heavy equipment
Peralatan kantor	97.532.589	604.532.361	-	-	702.064.950	Office equipment
Kendaraan	-	18.999.000	-	202.000.000	220.999.000	Vehicles
Sub-jumlah	9.987.247.015	6.017.186.505	-	762.000.000	16.766.433.520	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Consumer</u>
<u>Konsumen</u>						<u>Finance</u>
Alat berat	1.145.585.585	-	-	(560.000.000)	585.585.585	Heavy equipment
Kendaraan	1.444.042.043	280.800.000	-	(202.000.000)	1.522.842.043	Vehicles
Sub-jumlah	2.589.627.628	280.800.000	-	(762.000.000)	2.108.427.628	Sub-total
<u>Aset Hak-guna</u>						<u>Right-of-use Assets</u>
Bangunan	-	1.080.000.000	-	-	1.080.000.000	Building
Jumlah Harga Perolehan	12.576.874.643	7.377.986.505	-	-	19.954.861.148	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Plat kapal	94.838.361	16.493.628	-	-	111.331.989	Ship plate
Alat berat	3.330.221.445	1.479.980.193	-	139.999.996	4.950.201.634	Heavy equipment
Peralatan kantor	69.980.280	87.700.591	-	-	157.680.871	Office equipment
Kendaraan	-	26.583.183	-	39.979.169	66.562.352	Vehicles
Sub-jumlah	3.495.040.086	1.610.757.595	-	179.979.165	5.285.776.846	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Consumer</u>
<u>Konsumen</u>						<u>Finance</u>
Alat berat	124.898.646	73.198.198	-	(139.999.996)	58.096.848	Heavy equipment
Kendaraan	140.719.719	175.730.252	-	(39.979.169)	276.470.802	Vehicles
Sub-Jumlah	265.618.365	248.928.450	-	(179.979.165)	334.567.650	Sub-total
<u>Aset Hak-guna</u>						<u>Right-of-use Assets</u>
Bangunan	-	150.000.000	-	-	150.000.000	Building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.760.658.451	2.009.686.045	-	-	5.770.344.496	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	8.816.216.192				14.184.516.652	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, was charged to the following accounts:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	1.619.885.687	729.015.091	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	193.558.329	117.573.200	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	1.813.444.016	846.588.291	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengasuransikan alat berat dan kendaraan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.378.510.000 dan Rp6.996.500.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp92.778.589.

Aset tetap berupa alat berat berupa 2 unit alat berat Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 dan 1 Unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 M7 dengan harga perolehan sebesar Rp1.455.000.000 dijaminakan melalui sewa pembiayaan kepada PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 13).

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on a review of the amount of assets that can be recovered, the Company's management believes that there were no events or changes in circumstances that might give rise to an indication of the impairment of fixed assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company insured heavy equipment and vehicles based on the insurance policy package with sum insured amounted to Rp6,378,510,000 and Rp6,996,500,000, respectively. The Company's management believes that the sum insurance is adequate to cover all possible risks to the insured fixed assets.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp92,778,589.

Fixed assets in the form of 2 units of heavy equipment Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 and 1 unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 M7 with acquisition cost amounted to Rp1,455,000,000 are pledged as collateral through finance lease to PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 13).

9. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Sudjono	-	21.000.000	Sudjono
PT Citra Surya Amalindo	-	12.400.000	PT Citra Surya Amalindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	62.998	4.499.998	Others (below Rp10,000,000 each)
Jumlah	62.998	37.899.998	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	62.998	37.899.998	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	62.998	37.899.998	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang rupiah.

9. TRADE PAYABLES

This account consists of:

The aging schedule of trade payables is as follows:

All trade payables are denominated in rupiah.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Honorarium tenaga ahli	-	74.000.000
<u>Pihak berelasi</u>		
Bunga utang non-usaha (Catatan 24)	23.778.710	23.778.710
Jumlah	23.778.710	97.778.710

10. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

<u>Third party</u>
Professional fees
<u>Related party</u>
Interest non-trade payables (Note 24)
Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	176.057.400	-
Pasal 23	75.746.761	-
Pasal 25	33.026.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	590.911.556	232.983.990
Jumlah	875.741.717	232.983.990

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2023 Perusahaan sebesar Rp256.723.010.

Taksiran tagihan pajak penghasilan akan diselesaikan setelah pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

b. Estimated Claim for Tax Refund

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of estimated claim for tax refund for 2023 of the Company amounting to Rp256,723,010.

Estimated claim for tax refund will be settled after examination by the Tax Office.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.000.000	3.000.000
Pasal 21	2.175.000	1.987.500
Pasal 23	12.409.669	18.479.669
Pasal 25	8.256.500	8.256.500
Jumlah	25.841.169	31.723.669

c. Taxes Payable

This account consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax (Benefit) Expense

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of income tax (expense) benefit of the Company are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Pajak tangguhan	(127.547.855)	2.672.724	Deferred tax
Neto	(127.547.855)	2.672.724	Net

e. Beban Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran (rugi fiskal) penghasilan kena pajak untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between (loss) profit before income tax (expense) benefit as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated (tax loss) taxable income for the six-month periods ended June 30, 2024 and 2023, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	451.226.742	(68.009.991)	Profit (loss) before income tax (expense) benefit per interim statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary difference:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	149.272.940	12.148.751	Provision for employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga jasa giro dan deposito	(29.241.908)	-	Interest income from current accounts and time deposits
Gaji dan tunjangan	-	15.738.774	Salaries and allowance
Lain-lain	157.778.145	640.786	Others
Beda permanen neto	128.536.237	16.379.560	Net permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	729.035.919	(39.481.680)	Estimated taxable income (tax loss)
Kompensasi kerugian fiskal	(1.271.461.248)	-	Compensation of fiscal loss
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	(542.425.329)	(39.481.680)	Fiscal loss after compensation for fiscal loss

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Aset pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets on temporary differences for the six-month period ended June 30, 2024 and year ended December 31, 2023, are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) on Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha	16.470.008	-	-	16.470.008	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	120.222.120	32.840.047	727.361	153.789.528	Liability for employee benefits
Rugi fiskal	279.721.475	(160.387.902)	-	119.333.573	Tax loss
Jumlah	416.413.603	(127.547.855)	727.361	289.593.109	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited on Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Piutang usaha	8.409.427	8.060.581	-	16.470.008	Trade receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	53.087.305	65.680.094	1.454.721	120.222.120	Liability for employee benefits
Rugi fiskal	-	279.721.475	-	279.721.475	Tax loss
Jumlah	61.496.732	353.462.150	1.454.721	416.413.603	Total

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its annual tax return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

h. Surat Ketetapan Pajak

h. Tax Assessment Letter

Perusahaan tidak memiliki tanggungan perpajakan atas surat ketetapan pajak yang ditetapkan oleh otoritas pajak.

The Company does not have any tax liability for tax assessment letters determined by the tax authority.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG NON-USAHA - PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Utang non-usaha-pihak berelas	
Jangka pendek (Catatan 26)	530.503.494
Jangka panjang	
(Catatan 26)	333.333.338
Bagian jatuh tempo	
dalam satu tahun	(333.333.338)
Bagian jangka panjang	-

12. NON-TRADE PAYABLES - RELATED PARTY

This account consist of:

31 Desember/ December 31, 2023	
709.917.915	Non-trade payables - related party
625.000.000	Short-term (Note 26)
(541.666.667)	Long-term
83.333.333	(Catatan 26)
	Current
	maturities
	Long-term portion

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
PT Chandra Sakti Utama	
Leasing	424.270.495
PT Maybank Indonesia Finance	411.117.741
Jumlah	835.388.236
Dikurangi bagian jatuh tempo	
dalam waktu satu tahun	(720.126.072)
Bagian jangka panjang	115.262.164

13. CONSUMER FINANCE PAYABLES

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the details of finance lease payables are as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
775.619.441	PT Chandra Sakti
607.011.595	Utama Leasing
1.382.631.036	PT Maybank Indonesia Finance
	Total
(993.682.019)	Current
388.949.017	maturities
	Long-term portion

PT Chandra Sakti Utama Leasing

- Perjanjian No. 13302200256 tanggal 22 April 2022, berupa alat berat Tadano Rough Terrain Crane GR600N-1 dengan jaminan berupa 2 unit alat berat Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 dan 1 Unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 yang akan jatuh tempo pada 25 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga 14,75% per tahun.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

- Agreement No. 13302200256 dated April 22, 2022, in the form of heavy equipment Tadano-Rough Terrain Crane GR600N-1 with collateral in the form of 2 units of heavy equipment Tadano Rough Terrain Crane TR250 M6 and 1 unit Tadano Rough Terrain Crane TR250 which will mature on March 25, 2025 at a rate of interest interest 14.75% per year.

PT Maybank Indonesia Finance

- Perjanjian No. 51101222558 tanggal 15 Agustus 2022, berupa Hyundai Ioniq 5 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 4,20% per tahun.
- Perjanjian No. 50201210840 tanggal 27 Agustus 2021, berupa Toyota Fortuner yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga 6,37% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

- Agreement No. 51101222558 dated 15 August 2022, in the form of a Hyundai Ioniq 5 which will mature on August 1, 2025 with an interest rate of 4.20% per year.
- Agreement No. 50201210840 dated August 27, 2021, in the form of a Toyota Fortuner which will mature on July 27, 2024 with an interest rate of 6.37% per year.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, serta pemutusan hubungan kerja. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

	30 Juni/ June 30, 2024
Tingkat Diskonto	7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%
Tabel Mortalitas	TMI-IV (2019)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Beban jasa kini	36.563.997
Beban bunga	8.928.320
Pengakuan langsung - biaya jasa lalu	118.113.433
Biaya jasa lalu	(14.332.810)
Jumlah (Catatan 20)	149.272.940

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal periode/tahun	546.464.181
Beban imbalan kerja karyawan	149.272.940
Penghasilan komprehensif lain	3.306.185
Saldo akhir periode/tahun	699.043.306

14. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The amount of employee benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 on specific time work agreements, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment. There is no special funding set aside in connection with these employee benefits.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	7,00%	Discount Rate
	7,00%	Salary Increment Rate
	TMI-IV (2019)	Mortality Table

Total amount which recognize in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	20.336.200	Current services cost
	8.048.958	Interest cost
	-	Recognition of past service cost - vested benefit immediately
	(16.236.407)	Past services cost
Jumlah (Catatan 20)	12.148.751	Total (Note 20)

The liabilities presented in the interim statements of financial position related to the Company's obligations for the defined benefit program are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	241.305.931	Balance at beginning of period/year
	298.545.880	Employee benefits expense
	6.612.370	Other comprehensive income
Saldo akhir periode/tahun	546.464.181	Balance at end of period/year

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Saldo awal periode/tahun	546.464.181
Beban periode/tahun berjalan	149.272.940
Pengukuran kembali kerugian aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	3.306.185
Saldo akhir periode/tahun	699.043.306

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Dalam jangka waktu 12 bulan	-
Antara 1 tahun dan 5 tahun	-
Antara 5 tahun dan 10 tahun	-
Lebih dari 10 tahun	9.309.985.792
Jumlah	9.309.985.792

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 22,34 tahun dan 22,84 tahun.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	30 Juni/June 30, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Cost	
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	51.487.692	7.034.205	102.975.383	14.068.410	Discount Rate Decrement 1%
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	(44.251.475)	(5.802.209)	(88.502.950)	(11.604.418)	Salary Increment Rate Decrement 1%
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	(42.062.630)	(5.753.155)	(84.125.259)	(11.506.309)	Discount Rate Increment 1%
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	55.943.989	7.285.160	111.887.978	14.570.319	Salary Increment Rate Increment 1%

14. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The estimated liability for employee benefits was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
241.305.931		Balance at beginning of period/year
298.545.880		Current period/year expense
		Remeasurement actuarial loss arising from:
6.612.370		Changes in financial assumptions
546.464.181		Balance at end of period/year

The maturity profile of liability for employee benefits as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
-		Within the next 12 months
-		Between 1 year and 5 years
-		Between 5 years and 10 years
9.309.985.792		More than 10 years
9.309.985.792		Total

The average duration of employee benefits liability as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are 22.34 years and 22.84 years, respectively.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of June 30, 2024 are as follows:

30 Juni/ June 30, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	924.400.000	57,774%	4.622.000.000
Yanto Tene	75.600.000	4,725%	378.000.000
Masyarakat/public (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/below 5% ownership each)	600.019.799	37,501%	3.000.098.995
Jumlah/Total	1.600.019.799	100,000%	8.000.098.995

Akta No. 154

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., No. 154 tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5 per saham.
3. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp5 per saham dan menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak-banyaknya 420.000.000 waran.
4. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp1.600.016.937 menjadi sebesar Rp8.000.084.685. Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor berasal dari penerbitan 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp5 per saham dan waran seri I sebanyak-banyaknya 420.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru.

Deed No. 154

Based on the Notarial Deed No. 154 dated May 28, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. Approval of the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approval to change in the nominal value of shares from the original Rp1,000,000 per share to Rp5 per share.
3. Approval to issue shares in the company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the Public in a maximum amount of 400,000,000 with par value Rp5 per share new shares and issue Series 1 Warrants of a maximum of 420,000,000 with par value warrants.
4. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp1,600,016,937 to Rp8,000,084,685. The increase in issued and paid-up capital came from the issuance of 400,000,000 new shares with a nominal of Rp5 per share and series I warrants with a maximum of 420,000,000 are given free of charge to people who buy new shares.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Bernard Widiyanto	924.400.000	57,775%	4.622.000.000
Yanto Tene	75.600.000	4,725%	378.000.000
Masyarakat/public (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/below 5% ownership each)	600.000.000	37,500%	3.000.000.000
Jumlah/Total	1.600.000.000	100,000%	8.000.000.000

Akta No. 1

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 16 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
2. Persetujuan perubahan status perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
3. Persetujuan perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5 per saham.
4. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp5 per saham dan menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak-banyaknya 420.000.000 waran.

Akta No. 53

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 53 tanggal 5 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

1. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp6.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.000.000.000. Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor berasal dari penerbitan 400.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp5 per saham dan waran seri I sebanyak-banyaknya 420.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru.

15. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Deed No. 1

Based on the Notarial Deed No. 1 dated February 16, 2023 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. Approval of the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
2. Approval of the change of the company's status from a private company to a public company.
3. Approval to change in the nominal value of shares from the original Rp1,000,000 per share to Rp5 per share.
4. Approval to issue shares in the company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the portfolio through a public offering to the Public in a maximum amount of 400,000,000 with par value Rp5 per share new shares and issue Series 1 Warrants of a maximum of 420,000,000 with par value warrants.

Deed No. 53

Based on Deed No. 53 dated October 5, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the Company's shareholders approved, among others:

1. Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp6,000,000,000 to Rp8,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital came from the issuance of 400,000,000 new shares with a nominal of Rp5 per share and series I warrants with a maximum of 420,000,000 are given free of charge to people who buy new shares.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Akta No. 53

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 53 tanggal 5 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain: (lanjutan)

2. Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp8.000.000.000.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Deed No. 53

Based on Deed No. 53 dated October 5, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., the Company's shareholders approved, among others: (continued)

2. The number of shares issued by the Company in the framework of the Company's Public Offering to the Public is 400,000,000 shares with a total nominal value of Rp2,000,000,000, so that the total number of shares issued by the Company is 1,600,000,000 shares with a total nominal value of Rp8,000,000,000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan	38.000.000.000
Biaya emisi saham	(1.979.321.540)
Penerbitan waran seri I	2.276.885
Jumlah	36.022.955.345

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account as of June 30, 2024 and December 31, 2023 consists of:

31 Desember/ December 31, 2023	
38.000.000.000	Additional paid-in capital related to Initial Public Offering of the Company
(1.979.321.540)	Share issuance costs
-	Warrant series I subscription
36.020.678.460	Total

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp25.000.000.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of appropriated retained earnings amounted to Rp25,000,000.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Sewa alat berat	6.156.093.437
Jumlah	6.156.093.437

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, yang melebihi 10% dari pendapatan adalah:

	Jumlah/Total	
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Wika - PP - KMK - HKI - KSO	1.181.387.500	-
PT Jagat Konstruksi		
Abdipersada	1.142.594.300	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	972.176.875	840.643.750
Wika-DMT-Barata, KSO	658.590.000	560.000.000
PT Indotech Karya Mandiri	-	842.006.250
Jumlah	4.552.008.675	2.242.650.000

18. REVENUES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	3.299.178.785	Rental of heavy equipment
Total	3.299.178.785	

Details of customers with cumulative revenue for the six-month period ended June 30, 2024 and 2023, which exceed 10% of revenues are:

	Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to balance of total revenues	
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023
Wika - PP - KMK - HKI - KSO	19%	-
PT Jagat Konstruksi		
Abdipersada	19%	-
PT Tatamulia Nusantara Indah	16%	25%
Wika-DMT-Barata, KSO	11%	17%
PT Indotech Karya Mandiri	-	26%
Total	75%	68%

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Gaji dan tunjangan	1.126.892.429
Penyusutan (Catatan 8)	1.619.885.687
Pemeliharaan	852.908.596
Sewa	161.640.000
Jumlah	3.761.326.712

Tidak ada pembelian barang dan penggunaan jasa dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan.

19. COST OF REVENUES

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	828.143.293	Salaries and allowances
	729.015.091	Depreciation (Note 8)
	281.864.274	Maintenance
	85.352.500	Rental
Total	1.924.375.158	

There are no purchases of goods and use of services from suppliers that exceed 10% of revenue.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Gaji dan tunjangan	611.387.475
Penyusutan (Catatan 8)	193.558.329
Sewa gedung (Catatan 25)	169.090.912
Transportasi	165.667.300
Utilitas kantor	150.994.719
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	149.272.940
Pajak	116.499.533
Jasa profesional	85.800.000
Perizinan	55.750.000
Pemeliharaan dan perbaikan	49.092.000
Asuransi	46.468.174
Konsumsi	23.268.600
Iklan dan pemasaran	13.656.575
Renovasi kantor	1.178.000
Lain-lain	58.587.323
Jumlah	1.890.271.880

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2023	
551.950.021	Salaries and allowances
117.573.200	Depreciation (Note 8)
180.000.000	Office rental (Note 25)
35.105.342	Transportation
23.446.542	Office utilities
	Provision for employee benefits
12.148.751	(Note 14)
16.000.000	Taxes
-	Professional fee
58.384.000	Licenses
	Repair and
2.799.880	maintenance
80.721.390	Insurance
19.884.653	Consumption
326.350	Advertising and marketing
162.465.765	Office renovation
11.952.154	Others
1.272.758.048	Total

21. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Administrasi bank	3.895.643
Lain-lain	45.616
Neto	3.941.259

21. OTHER EXPENSES

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2023	
-	Bank charges
	Others
-	Net

22. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Bunga	
Deposito	29.241.908
Jasa giro	1.209.786
Jumlah	30.451.694

22. FINANCE INCOME

This account consists of:

30 Juni/ June 30, 2023	
-	<i>Interest</i>
759.214	<i>Time deposits</i>
	<i>Current accounts</i>
759.214	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024
Beban bunga	56.445.200
Supply chain financing	23.333.338
Lain-lain	-
Jumlah	79.778.538

23. FINANCE COSTS

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	153.052.564	Interest expenses
	-	Supply chain financing
	17.762.220	Others
	170.814.784	Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties. These transactions were as follows:

Saldo dengan Pihak Berelasi:

Balance with Related Parties:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to balance of total assets		
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang non-usaha Susinto Widiat (Catatan 6)	36.000.000	36.000.000	0,072%	0,072%	Non-trade receivables Susinto Widiat (Note 6)
Utang non-usaha jangka pendek Bernard Widiato (Catatan 12)	530.503.494	709.917.915	22,68%	20,69%	Short-term non-trade payable Bernard Widiato (Note 12)
Utang non-usaha jangka panjang Bernard Widiato (Catatan 12)	333.333.338	625.000.000	13,36%	18,21%	Long-term non-trade payable Bernard Widiato (Note 12)
Biaya akrual bunga (Catatan 10)	23.778.710	23.778.710	0,95%	0,69%	Accrued expense interest (Note 10)

Transaksi dengan Pihak Berelasi:

Transactions with Related Parties:

	30 Juni/June 30, 2024	30 Juni/June 30, 2023	
Beban sewa gedung kantoor (Catatan 20)	169.090.912	180.000.000	Rental expense (Note 20)
Beban penyusutan	180.000.000	117.573.200	Depreciation expense
Beban bunga (Catatan 12 dan 25)	23.333.338	-	Interest expense (Notes 12 and 25)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
Susinto Widiyanto	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables
Bernard Widiyanto	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Utang non-usaha dengan jangka waktu dan dikenakan bunga/Non-trade payables with term and interest bearing
Dewan Komisaris dan Direksi	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi personil manajemen kunci/ Compensation of key management personnel

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties is as follows:

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian penting dan komitmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian utang kepada pihak berelasi

1. Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan dan Bernard Widiyanto ("BW") menandatangani perjanjian pinjaman dimana BW menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan maksimal pinjaman sebesar Rp8.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum pertama perjanjian pinjaman dimana pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun. Dan tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan BW menandatangani addendum kedua perjanjian pinjaman, para pihak setuju untuk mengubah tingkat suku bunga dari 8% per tahun menjadi 4% per tahun.

Perusahaan dan BW menandatangani addendum ketiga perjanjian pinjaman pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan dan BW menyetujui jangka waktu pinjaman dari tanggal 10 April 2023 sampai dengan 10 April 2024.

Perubahan terakhir pada tanggal 10 April 2024, Perusahaan dan BW menyetujui jangka waktu pinjaman dari tanggal 10 April 2024 sampai dengan 10 April 2025.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant agreements and the Company commitments are as follows:

a. Agreement of non-trade payables to related parties

1. On September 27 2022, the Company and Bernard Widiyanto ("BW") signed a loan agreement whereby BW agreed to provide a loan to the Company with a maximum loan of Rp8,000,000,000 for the Company's working capital. This agreement does not bear interest and has no term.

On January 1, 2023, the Company and BW signed the first addendum to the loan agreement where the loan bears an interest rate of 8% per year. And on March 10, 2023, the Company and BW signed the second addendum to the loan agreement, the parties agreed to change the interest rate from 8% per year to 4% per year.

The Company and BW signed the third addendum to the loan agreement was on April 10, 2023, the Company and BW agreed on a loan term from April 10, 2023 to April 10, 2024.

The last change was on April 10, 2024, the Company and BW agreed on a loan term from April 10, 2023 to April 10, 2025.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian utang kepada pihak berelasi
(lanjutan)

2. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan dan BW menandatangani perjanjian pinjaman dimana BW menyetujui memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 untuk pembelian 1 unit excavator SK 75 Merek Kobelco dengan tingkat suku bunga 4% per tahun dengan jangka waktu 2 tahun dari April 2023 sampai dengan Maret 2025.

b. Perjanjian pinjam pakai workshop

Berdasarkan surat No. 002/PPP/SW-WJK/XII/2016 tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjam pakai *Workshop* seluas 2.000m² (dua ribu meter persegi) milik SW atas bangunan seluas 6.875 m² (enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima meter persegi) berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 302/Bekasi-Timur Gambar Situasi No. 1167/1973 yang terletak di Jl. Pramuka 1, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, 17114. Jangka waktu perjanjian berlangsung selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal 12 Desember 2016 sampai dengan 11 Desember 2019.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan dan SW menandatangani perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 11 Desember 2025. Pada tanggal 31 Juli 2023 perjanjian ini diakhiri oleh kedua belah pihak.

c. Perjanjian sewa-menyewa workshop

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa *workshop* di Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi dengan SW, jangka waktu sewa dari 1 Agustus 2023 sampai dengan 31 Juli 2026 dengan harga Rp1.080.000.000.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

a. Agreement of non-trade payables to related parties (continued)

2. On April 5, 2023, the Company and BW signed a loan agreement whereby BW agreed to provide a loan to the Company amounting to IDR 1,000,000,000 for the purchase of 1 unit of SK 75 Kobelco Brand excavator with an interest rate of 4% per year with a term of 2 years from April 2023 until March 2025.

b. Workshop rent agreement

Based on letter No. 002/PPP/SW-WJK/XII/2016 dated December 12, 2016, The Company signed a borrow-to-use agreement for a 2,000m² (two thousand square meters) Workshop owned by SW on a 6,875m² (six thousand eight hundred seventy five square meters) building based on Certificate of Title (SHM) No. 302/Bekasi-Timur Situation Drawing No. 1167/1973 located at Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, 17114. The agreement period lasts for 3 (three) years calculated from December 12, 2016 until December 11, 2019.

This Agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2022, the Company and SW signed an extended of the agreement until December 11, 2025. On July 31, 2023 this agreement is terminated by both parties.

c. Workshop lease agreement

On August 1 2023, the Company entered into a workshop rental agreement on Jl. Pramuka 1, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi with SW, rental period from August 1, 2023 until July 31, 2026 with cost amounting Rp1,080,000,000.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

d. Perjanjian pinjam pakai bangunan kantor

- 1) Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai bangunan kantor pada tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan membuat Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan Kantor milik BW atas bangunan milik BW seluas 226 m² yang terletak di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Kelurahan Pinangsia, Kecamatan Taman Sari, Kota Jakarta Barat berdasarkan Sertifikat HGB No. 1165/Pinangsia. Jangka waktu perjanjian berlangsung sejak 10 Oktober 2022 dan sepanjang Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan oleh para pihak. Perjanjian pinjam pakai bangunan kantor telah diakhiri pada tanggal 1 Januari 2023 dan tidak diperpanjang lagi.
- 2) Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai bangunan pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan membuat Perjanjian Pinjam Pakai Bangunan Kantor milik BW seluas 9 m x 6 m yang terletak di Pluit Timur Residence Blok K Selatan No. 6, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. NIB 0905020406821. Jangka waktu perjanjian berlangsung sejak 13 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2022 dan tidak diperpanjang lagi.

e. Perjanjian sewa menyewa kantor

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jl. Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, Jakarta Barat dengan BW jangka waktu sewa dari 2 Januari 2023 sampai dengan 2 Januari 2024 dengan harga Rp360.000.000.

Pada tanggal 2 Januari 2024, perjanjian sewa menyewa kantor di Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Jakarta Barat telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Januari 2025.

f. Perjanjian pinjam pakai plat kapal

Perusahaan membuat perjanjian pinjam pakai plat kapal sebagai berikut:

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Office building rent agreement

- 1) Based on an agreement letter dated October 10, 2022, the Company entered into a Borrow-to-Use Agreement for an office building owned by BW with an area of 226 m² located at Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, Pinangsia Village, Taman Sari Sub-district, West Jakarta City based on HGB Certificate No. 1165/Pinangsia. The term of the agreement starts from October 10, 2022 and as long as the Company carries out its business activities, unless determined by the parties. The office building lease agreement was terminated on January 1, 2023 and no longer extended.
- 2) Based on the building lease agreement letter dated December 13, 2016, the Company entered into an Office Building Lease Agreement owned by BW with an area of 9 m x 6 m located at Pluit Timur Residence Blok K Selatan No. 6, Pluit Village, Penjaringan District, North Jakarta based on Certificate of Title No. NIB 0905020406821. The term of the agreement runs from December 13, 2016 until December 31, 2022 and no longer extended.

e. Office lease agreement

On January 2, 2023, the Company entered into an office at Jl. Teh No. 4-6 Pinangsia, Taman Sari, West Jakarta lease agreement with BW rental period from Januari 2, 2023 until January 2, 2024 with cost amounting Rp360,000,000.

As of January 2, 2024, the lease agreement to rent an office on Jl. Teh No. 4-6, RT/RW 007/003, West Jakarta has been extended until January 2, 2025.

f. Ship plate loan agreement

The Company entered into a ship plate loan agreement as follows:

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

f. Perjanjian pinjam pakai plat kapal (lanjutan)

Berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai plat kapal tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan telah membuat perjanjian pinjam pakai plat kapal milik BW dengan spesifikasi 6 m (enam meter) x 1,5 m (satu koma lima meter) dan ketebalan 2,2 mm (dua koma dua milimeter) sebanyak 5 (lima) unit plat kapal. Jangka waktu perjanjian berlangsung sampai dengan 6 Desember 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Ship plate loan agreement (continued)

Based on the ship plate lend-used agreement letter dated December 7, 2022, the Company has made a ship plate borrowing agreement owned by BW with specifications of 6 m (six meters) x 1.5 m (one point five meters) and a thickness of 2.2 mm (two point two millimeters) as many as 5 (five) ship plate units. The term of the agreement lasts until December 6, 2023.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Company's financial instruments recorded in the statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	11.545.525.072	11.545.525.072	26.923.956.206	26.923.956.206	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	6.326.288.123	6.326.288.123	3.953.236.153	3.953.236.153	Trade receivables - net
Piutang non-usaha	36.000.000	36.000.000	107.314.911	107.314.911	Non-trade receivables
Jumlah	17.907.813.195	17.907.813.195	30.984.507.270	30.984.507.270	Total
	30 Juni/ June 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	62.998	62.998	37.899.998	37.899.998	Trade payables
Biaya akrual	23.778.710	23.778.710	97.778.710	97.778.710	Accrued expenses
Utang non-usaha jangka pendek	530.503.494	530.503.494	709.917.915	709.917.915	Short-term non-trade payable
Utang non-usaha jangka panjang	333.333.338	333.333.338	625.000.000	625.000.000	Long-term non-trade payable
Utang sewa pembiayaan konsumen	835.388.236	835.388.236	1.382.631.036	1.382.631.036	Consumer finance payables
Jumlah	1.723.066.776	1.723.066.776	2.853.227.659	2.853.227.659	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen keuangan Perusahaan:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and the Company's financial instruments:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, utang non-usaha, dan biaya akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term;

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang non-usaha dan utang sewa pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- b. The carrying amount of long-term debts in the form of non-trade payables and consumer finance payables approximates its fair value because it uses floating interest rates and these financial instruments are subject to adjustments by the financing entity.

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024
Laba (rugi) neto	323.678.887
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	1.600.017.477
Laba (rugi) neto per saham dasar	0,20

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp5, yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

27. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Basic earnings (loss) per share calculation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	
	(65.337.267)	Net income (loss)
	1.416.986.301	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings (loss) per share	(0,05)	

On February 16, 2023, the Company change the par value of the shares from Rp1,000,000 to Rp5, which resulted to increase in number of outstanding shares. For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

The Company has no dilutive effects as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan pengelolaan modal. Tujuan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Perusahaan, yang dirangkum di bawah ini dan juga memantau risiko harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait kas dan setara kas, utang sewa pembiayaan dan utang non-usaha jangka panjang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and capital management. The aim of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur on their financial performance.

The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk, including economic risks and the Company's business risks, which are summarized below and also monitors market price risks arising from all financial instruments.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures that are affected by interest rate risk are mainly related to cash and cash equivalents, finance lease payables and long-term non-trade payables.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga Mengambang

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Bank dan deposito berjangka	11.545.525.072	-	11.545.525.072
Utang sewa pembiayaan konsumen	720.126.072	115.262.164	835.388.236
Utang non-usaha pihak berelasi:			
Jangka pendek	530.503.494	-	530.503.494
Jangka panjang	333.333.338	-	333.333.338
Jumlah	13.129.487.976	115.262.164	13.244.750.140

	31 Desember/December 31, 2023		
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Bank dan deposito berjangka	26.923.956.206	-	26.923.956.206
Utang sewa pembiayaan konsumen	993.682.019	388.949.017	1.382.631.036
Utang non-usaha pihak berelasi:			
Jangka pendek	709.917.915	-	709.917.915
Jangka panjang	541.666.667	83.333.333	625.000.000
Jumlah	29.169.222.807	472.282.350	29.641.505.157

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses at a fixed rate by evaluating the trend of market interest rates.

Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into a debt agreement.

The following table is the carrying amount based on the maturity of the Company's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

Floating Interest Rate

	30 Juni/ June 30, 2024		
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Cash in banks and time deposits	11.545.525.072	-	11.545.525.072
Consumer finance payables	720.126.072	115.262.164	835.388.236
Non-trade payables related party:			
Short term	530.503.494	-	530.503.494
Long term	333.333.338	-	333.333.338
Total	13.129.487.976	115.262.164	13.244.750.140

	31 Desember/December 31, 2023		
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Cash in banks and time deposits	26.923.956.206	-	26.923.956.206
Consumer finance payables	993.682.019	388.949.017	1.382.631.036
Non-trade payables related party:			
Short term	709.917.915	-	709.917.915
Long term	541.666.667	83.333.333	625.000.000
Total	29.169.222.807	472.282.350	29.641.505.157

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of customers' transactions, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum Perusahaan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/ June 30, 2024
Kas dan setara kas	11.545.525.072
Piutang usaha - neto	6.326.288.123
Piutang non-usaha	36.000.000
Jumlah	17.907.813.195

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below shows the Company's maximum exposure related to credit risk as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember December 31, 2023	
Cash and cash equivalents	26.923.956.206	
Trade receivables - net	3.953.236.153	
Non-trade receivables	107.314.911	
Total	30.984.507.270	

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its commitments for financial liabilities that fall due in a short time.

The Company has exposures to liquidity risk arising primarily from mismatches due between financial assets and liabilities.

The Company monitors its liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities and cash outflows related to day-to-day operations, to ensure the availability of sufficient funding through credit facilities, both binding and non-binding.

30 Juni/June 30, 2024			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/Total
Utang usaha	62.998	-	62.998
Biaya akrual	23.778.710	-	23.778.710
Utang sewa pembiayaan konsumen	720.126.072	115.262.164	835.388.236
Utang non-usaha pihak berelasi:			
Jangka pendek	565.818.405	-	565.818.405
Jangka panjang	333.333.338	-	333.333.338
Jumlah	1.643.119.523	115.262.164	1.758.381.687
31 Desember/December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/More than 1 (one) year	Jumlah/Total
Utang usaha	37.899.998	-	37.899.998
Biaya akrual	97.778.710	-	97.778.710
Utang sewa pembiayaan konsumen	993.682.019	388.949.017	1.382.631.036
Utang non-usaha pihak berelasi:			
Jangka pendek	709.917.915	-	709.917.915
Jangka panjang	541.666.667	83.333.333	625.000.000
Jumlah	2.380.945.309	472.282.350	2.853.227.659

Trade payables
Accrued expenses
Consumer finance payables
Non-trade payables related party:
Short term
Long term
Total

Trade payables
Accrued expenses
Consumer finance payables
Non-trade payables related party:
Short term
Long term
Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICES (continued)

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

The Company oversees capital using the debt to equity ratio, which is the value of debt divided by the amount of equity.

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	2.494.866.162	3.431.415.509	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan setara kas	(11.545.525.072)	(26.923.956.206)	Less: Cash and cash equivalents
Liabilitas (aset) - neto	(9.050.658.910)	(23.492.540.697)	Liabilities (assets) - net
Jumlah ekuitas	47.199.316.524	46.875.840.581	Total equity
Rasio utang terhadap modal	(0,19)	(0,50)	Debt to equity ratio

29. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

29. CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30, 2024	
Utang non-usaha	1.334.917.915	(399.766.172)	-	-	935.151.743	Non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	1.382.631.036	(547.242.800)	-	-	835.388.236	Finance lease payables
Total	2.717.548.951	(947.008.972)	-	-	1.770.539.979	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Penambahan/ Addition	Lain-lain/ Others	30 Juni/ June 30, 2023	
Utang non-usaha	2.821.688.043	585.840.833	-	-	3.407.528.876	Non-trade payables
Utang sewa pembiayaan	2.922.163.151	(1.197.635.954)	280.800.000	-	2.005.327.197	Finance lease payables
Total	5.743.851.194	(611.795.121)	280.800.000	-	5.412.856.073	Total

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK PERIODE ENAM-BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDIANT JAYA KRENINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Perusahaan hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK No. 108 "Segmen Operasi" yang merupakan segmen pendapatan dari penyewaan alat berat. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diungkapkan pada Catatan 18.

Segmen Geografis

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK No. 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

30. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Company has only one operating segment reporting under PSAK No. 108 "Operating Segments" which is the revenue segment from heavy equipment rental. Revenue from customer contracts is disclosed in Note 18.

Geographical Segments

The Company only has one geographic segment reporting based on PSAK No. 108, "Operating Segments", which is a business in Indonesia.